

Tabel 5. Pengetahuan dan Teknologi responden tentang Budidaya Ayam Buras

Program	Pengetahuan dan teknologi budidaya							
	Perkandangan		Menyusun ransum		Daya Tetas		Breeding	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
	Umbar	Semi intensif	Asal memberi	Formulasi ransum	Dierami	Dierami	Sembarang Pejantan	Pejantan Pilihan
MIF	100%	15%	50%	80%	50%	80%	100%	30%
PNPM	100%	15%	50%	60%	100%	13%	100%	30%

Sumber : Data Terolah, 2011.

Masing-masing hanya 15% dan 13 %, hal ini dipicu oleh tingkat pendidikan responden yang rendah (Ariani, 1999). Untuk mempelajari teknik menyusun ransum perlu keterampilan berhitung dan kemampuan analitis (Arief,D.A. 2000).sehingga perlu pendampingan yang lebih frekuensif atau diberikan fomulasi pakan anjuran yang komposisinya sudah diketahui dengan demikian peternak tinggal membeli bahan , menakarnya dan mencampurnya sebelum diberikan pada ternak.Pengetahuan mengenai pembibitan penetasan sedikit mengalami perubahan baik untuk kelompok MIF maupun PNPM. Pada awalnya responden tidak pernah memperhatikan pejantan yang baik guna dijadikan bibit, namun setelah berjalannya program sudah mulai mengetahui bagaimana memilih calon induk dan pejantan yang baik (Iman-.dkk. 2005). Akan tetapi pada implementasinya hanya 40% (MIF) dan 30% (PNPM) yang mempraktekannya, dikarenakan pejantan

yang baik harganya cukup mahal dan kurang terjangkau oleh peternak.

3. Tingkat pendapatan dan kesejahteraan keluarga

Seluruh responden bekerja sebagai petani. Dalam kegiatan MIF dan PNPM, responden seluruhnya menjawab, mereka memperoleh modal dari pihak Dinas Peternakan.Hingga penelitian ini dilakukan responden merasakan belum ada hambatan dan kendala yang berarti dari segi teknis. Akan tetapi yang menjadi persoalan adalah aspek pembinaan selanjutnya. Penyuluh khusus untuk tingkat desa tidak ada , namun pembinaan sebetulnya bias dilanjutkan oleh penyuluh di tingkat Kecamatan. Dikarenakan kurangnya tenaga penyuluh pembinaan kelompok setelah selesai probgam MIF dan PNPM menjadi hampir tidak ada pendapatan yang diperoleh responden dalam satu hari sebagai seseorang yang berprofesi sebagai petani dapat dilihat dalam Tabel 7.